

Warta

Gereja Bethany Sydney

Edisi 376

5 JULI 2026



Successful **BETHANY** Families

PERJALANAN HIDUP

Kalau seandainya pada jaman para Raja di Israel dulu ada survey tentang siapa Raja favorit, maka saya yakin bahwa Daud yang akan menduduki puncak survey tersebut. Bagaimana tidak, ketika semua tentara Israel ketakutan mendengar intimidasi dari Goliat, Daud dengan berani mengalahkan raksasa Filistin itu dengan senjata tradisional yang sederhana. Itupun dia lakukan bahkan saat dia masih belum cukup umur untuk maju berperang. Ketika Daud sudah resmi menjadi tentara dan kembali dari peperangan, banyak wanita yang menyanjung dia lebih dari Rajanya sendiri. Maklum saja, karena Daud memang adalah Raja pilihan Allah seperti yang dicatat dalam 1 Tawarikh 17:7, *"Oleh sebab itu, beginilah kaukatakan kepada hamba-Ku Daud: Beginilah firman Tuhan semesta alam: Akulah yang mengambil engkau dari padang, ketika menggiring kambing domba, untuk menjadi raja atas umat-Ku Israel."*

Wah, wah, sejak Daud masih sangat muda, dia sudah menerima janji Tuhan. Dari gembala kambing domba di padang jadi Raja atas Israel. Namun demikian, di antara masa-masa Daud menjadi gembala sampai menjadi Raja, dia melalui sangat banyak hal yang tidak nyaman. Bahkan bisa dikatakan bahwa sebagian besar hidup Daud adalah masa kesusahan. Dikejar mertua sendiri, melarikan diri ke negara orang dan berpura-pura gila, hampir dirajam batu oleh anak buahnya, dan lain sebagainya. Bahkan setelah menjadi Raja, Daud masih juga dikejar dan mau dibunuh anaknya sendiri.

Belajar dari kehidupan Daud, menerima janji Tuhan tentu saja adalah hal yang sangat menyenangkan. Namun di pihak lain, menantikannya itu tidaklah semudah kedengarannya. Dari titik awal kita menerima janjiNya sampai janji itu menjadi kenyataan, kita harus melalui yang namanya perjalanan hidup. Dengan segala liku-likunya, dengan semua naik turunnya, segala badai masalah dan

persoalan yang menyertainya, ditambah dengan beban dan tekanan hidup yang begitu berat, dan lain sebagainya. "Sebentar, sebentar. Tuhan ini sebenarnya ikhlas apa ngga sih memberikan janji?", begitu pertanyaan yang mungkin sering timbul dalam pikiran kita. Terus terang saja, perjalanan hidup yang begitu berat memang bisa menjadikan kita ragu akan janji Tuhan. Bahkan tidak sedikit pula yang tidak kuat lalu kemudian mengambil jalan pintas dan melepaskan iman yang benar demi kehidupan yang *dipikir* lebih indah.

Contohnya saja, gadis desa sebelah yang meninggalkan Tuhan Yesus dan memeluk agama lain karena menikah dengan orang yang dia pikir bisa memberikan kebahagiaan hidup. Atau bagaimana dengan orang di kampung sana yang rela "memindahkan" imannya dengan mengucapkan kalimat-kalimat tertentu untuk menjamin kelancaran karirnya? "Semua agama itu sama," begitu katanya. Atau bahkan, "Sudahlah, ga Tuhan-Tuhanan, gapapa. Habis gimana lagi, sudah terlalu lama aku nunggu janji Tuhan."

Fam, saya sungguh berharap bahwa tidak ada satupun dari antara kita yang harus melalui perjalanan hidup yang berat untuk menuju kepada penggenapan janji Tuhan. Namun kalau itu yang harus kita alami, ijin kan saya mengutip dan menggabungkan 2 pesan dari Habakuk 2:3 dan Ibrani 10:35-36. *"Sebab penglihatan itu masih menanti saatnya, tetapi ia bersegera menuju kesudahannya dengan tidak menipu; apabila ber lambat-lambat, nantikanlah itu, sebab itu sungguh-sungguh akan datang dan tidak akan bertangguh. Sebab itu janganlah kamu melepaskan kepercayaanmu, karena besar upah yang menantinya. Sebab kamu memerlukan ketekunan, supaya sesudah kamu melakukan kehendak Allah, kamu memperoleh apa yang dijanjikan itu."*

Dengan yakin katakan "Amin" kalau Anda masih mau menerima **dan** menunggu janji Tuhan, *my friend*.

Tuhan Yesus Memberkati.

(Jimmy Tjandra)

MENAWAN SEGALA PIKIRAN

Ps. Agus Gunawan
Minggu, 28 Juni 2026



Hidup sebagai orang percaya adalah sebuah perjuangan. Namun, Firman Tuhan berkata bahwa senjata kita bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah untuk meruntuhkan benteng-benteng. Salah satu benteng terbesar yang harus dikalahkan berada di dalam pikiran. Karena itu Paulus berkata, “Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus.”

1. Menawan Segala Pikiran

Amsal 23:7 berkata, “Seperti orang yang membuat perhitungan dalam dirinya sendiri, demikianlah ia.” Apa yang terus-menerus kita pikirkan akan memengaruhi perasaan, perkataan, keputusan, dan tindakan kita. Jika pikiran dipenuhi ketakutan, kita akan sulit berjalan dengan iman. Jika dipenuhi kepahitan, kita akan mudah mencurigai dan menghakimi orang lain.

Ayub berkata, “Yang kutakutkan, itulah yang menimpa aku” (Ayub 3:25). Ayat ini bukan berarti setiap ketakutan pasti menjadi kenyataan, tetapi menunjukkan betapa beratnya hidup ketika pikiran dikuasai kecemasan. Jangan menderita karena sesuatu yang bahkan belum terjadi.

Mazmur 23:5 berkata, “Engkau mengurapi kepalaku dengan minyak.” Gambaran ini mengingatkan bahwa Tuhan, Gembala yang baik, menjaga kepala dan pikiran kita. Pikiran negatif mungkin datang, tetapi kita tidak harus menerima, memelihara, dan mempercayainya.

2. Menaklukkan Pikiran kepada Kristus

Menawan pikiran tidak cukup; pikiran itu harus ditaklukkan kepada Kristus dan diperiksa berdasarkan Firman Tuhan. 1 Korintus 2:16 berkata bahwa kita memiliki pikiran Kristus. Filipi 2:5 mengajarkan agar kita memiliki pikiran dan perasaan yang terdapat dalam Kristus Yesus.

Filipi 4:8 memberikan penyaring bagi pikiran: apakah pikiran itu benar, mulia, adil, suci, manis, sedap didengar, penuh kebajikan, dan patut dipuji? Tidak semua yang kita pikirkan adalah kebenaran. Kita mungkin sedang mengalami masalah, tetapi itu tidak berarti Tuhan meninggalkan kita.

Abraham memberikan teladan iman. Ketika diminta mempersembahkan Ishak, ia berpikir bahwa Allah sanggup membangkitkan orang mati (Ibrani 11:17–19). Abraham tidak mengabaikan kenyataan, tetapi memandangnya berdasarkan kuasa dan kesetiaan Allah.

3. Merenungkan dan Memperkatakan Firman

Yosua 1:8 mengajarkan agar Firman Tuhan direnungkan siang dan malam, diperkatakan, dan dilakukan. Pikiran yang salah tidak cukup hanya dibuang; pikiran itu harus diganti dengan kebenaran Firman.

Ketika pikiran berkata, “*Aku tidak sanggup,*” jawablah, “*Segala perkara dapat kutanggung di dalam Kristus.*” Ketika pikiran berkata, “*Tidak ada jalan,*” ingatlah bahwa Yesus adalah jalan. Ketika ketakutan berkata, “*Engkau sendirian,*” percayalah bahwa Tuhan tidak pernah meninggalkan kita.

Karena itu, kenali pikiran yang salah, ujilah dengan Firman, tolak kebohongannya, dan gantikan dengan janji Tuhan. Saat pikiran kita tunduk kepada Kristus, damai sejahtera Allah akan memelihara hati dan pikiran kita. Jangan izinkan pikiran liar menentukan masa depan kita. Biarlah Kristus dan Firman-Nya memimpin seluruh kehidupan kita. Amin.

BETHANY SYDNEY CHURCH

CHURCH *Anniversary* 20th

SATURDAY EVENT

Saturday,
18 JULY 2026

📍 VILLA CAPRI VENUE

LEVEL 1, 109 JOHN STREET
CABRAMATTA NSW 2166

🕒 11.00 AM – 03.00 PM

SUNDAY SERVICE

THANKSGIVING
CELEBRATION SERVICE

Sunday,
19 JULY 2026

🕒 09:30 AM
Service 1

🕒 04:00 PM
Service 2

📍 CITYMARK BUILDING

LEVEL 5, 683 GEORGE STREET
SYDNEY · NSW · 200

RSVP REQUIRED FOR SATURDAY



**BETHANY
SYDNEY**

OUR NEW APP IS READY TO ROLL!

Stay connected, grow in faith,
and never miss what's
happening at **Bethany Sydney**.

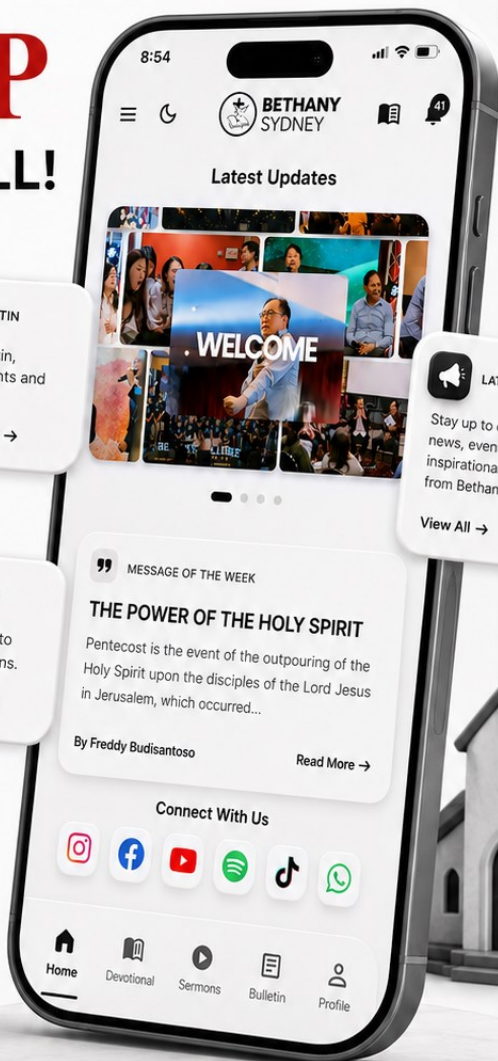
DOWNLOAD NOW



GET IT ON
Google Play



Download on the
App Store



www.bethanysydney.org.au



APA ITU FAMILY ALTAR?

Family Altar adalah kelompok-kelompok persekutuan doa atau group sel yang dibentuk dengan tujuan agar kita memiliki komunitas yang benar. Sebab FA adalah tempat di mana Anda dapat mengenal satu sama lain, bertumbuh bersama dan menjadi dewasa dalam pengajaran akan Firman Tuhan. FA juga merupakan tempat untuk saling membangun/menguatkan dan tempat untuk jiwa bagi kemuliaan nama Tuhan.

Didalam wadah ini kita dapat belajar melayani Tuhan dan sesama, contohnya: didalam FA kita belajar untuk menyampaikan Firman Tuhan, belajar memimpin pujian dan belajar mendoakan sesama anggota FA.

MOTTO

Kesatuan Hati – Tumbuh Bersama – Memenangkan Jiwa

VISI

Penginjilan, Saling Membangun, Pelayanan Efektif, Pengembangan kepemimpinan / kaderisasi

MISI

Membina Jemaat untuk dimuridkan dan melayani, Membangun Jemaat lebih bertumbuh dalam iman dan kebenaran, Memenangkan jiwa

MENGAPA HARUS IKUT ?

Sebab sekedar ibadah pada hari minggu saja itu tidak cukup, sangatlah penting untuk seseorang memiliki sebuah komunitas yang benar dan yang dapat mendukungnya. Ini juga merupakan sarana untuk semakin memperlengkapi jemaat akan firman Tuhan dan agar bisa bersatu hati menjadi penjala-penjala yang tangguh untuk menjangkau jiwa-jiwa baru maupun jiwa-jiwa yang terhilang.

DIMANA?

Pertemuan FA ada di setiap suburb dan sekitarnya. Anda dapat menemukan tempat FA yang paling dekat dengan tempat tinggal atau tempat anda bekerja. Anda dengan menghubungi setiap ketua FA di bawah ini :

- **FA EDMONDSON PARK** (Bpk Edi B - 0450 965 157)
- **FA BARDIA** (Bpk Vincent - 0431 425 033)
- **FA BLACKTOWN** (Bpk Humar - 0433 372 492)
- **FA SATELIT CITY** (Bpk Firmanto - 0403 508 769)
- **FA BAYSIDE** (Bpk Nathan - 0433 799 900)
- **FA PRO M** (Bpk Awie - 0410 211 189)
- **FA LIFT** (Ibu Jeannie - 0426 461 115)
- **FA YOUTH** (Sdr Justin - 0478 034 525)
- **FA EAGLE** (Sdri Anggie - 0433 858 897)

Matius 18 : 20

“Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam Nama- Ku, di situ Aku ada ditengah – tengah mereka.”

Bertumbuh Di Dalam DIA

Yeremia 30; 2 Petrus 3:18

Senin, 6 Juli 2026

"Nyanyian syukur akan terdengar dari antara mereka, juga suara orang yang bersukaria. Aku akan membuat mereka banyak dan mereka tidak akan berkurang lagi; Aku akan membuat mereka dipermuliakan dan mereka tidak akan dihina lagi."
(Yeremia 30:19)

Gereja tidak terlepas dari pertumbuhan, dan inilah yang Tuhan inginkan agar bertumbuh dan tidak stagnasi. Dan marilah kita lihat beberapa jenis pertumbuhan yang harus terjadi dalam gereja Tuhan.

Pertama, *Internal growth* (pertumbuhan internal). Ini adalah pertumbuhan rohani bagi jemaat Tuhan. Setiap orang percaya yang baru terima Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat adalah bayi-bayi rohani. Dan bayi-bayi itu harus bertumbuh sampai mereka menjadi seorang prajurit Kristus yang tangguh di medan laga.

Kedua, *Expansion growth* (pertumbuhan ekspansi). Ini berbicara tentang membangun gereja, menambah pengerja atau melakukan berbagai ekspansi pelayanan.

Ketiga, *Extension growth* (pertumbuhan ekstensi). Ini berbicara tentang memulai sebuah pelayanan dengan mendirikan pos PI atau persekutuan doa atau gereja baru. Dan dimana jika kita tidak ada sebuah gereja di suatu daerah, maka itulah kesempatan

untuk mendirikan sebuah gereja.

Keempat, *Bridging growth* (pertumbuhan penjemabatanan). Ini berbicara tentang mengirim misionaris ke daerah-daerah dimana orang belum mendengarkan berita tentang Injil.

Selama ini mungkin kita sering mengabaikan pertumbuhan ekstensi dan pertumbuhan penjemabatanan, padahal pertumbuhan ini merupakan tugas kita juga sebagai jemaat Tuhan. Biaya yang diperlukan untuk itu juga tidak kecil.

Saudara, kita harus tahu bahwa pertumbuhan itu adalah parameter gereja yang sehat. Jangan berkonsentrasi kepada satu jenis pertumbuhan saja, tetapi semua pertumbuhan itu adalah bagian yang penting dalam gereja Tuhan.

Renungan :

Marilah kita berdoa agar setiap dari kita memahami akan pentingnya sebuah pertumbuhan. Pertama kali yang harus kita ingat adalah pertumbuhan internal kita. Inilah yang pertama kali harus kita ketahui supaya kita sadar akan pertumbuhan-pertumbuhan lainnya.

Dan percayalah bahwa kita semua sedang dibentuk oleh Tuhan supaya Injil segera diberitakan kepada segala makhluk dan Dia akan segera datang ke bumi ini untuk yang kedua kalinya.

Jika kita bertumbuh, itu berarti kita hidup.

Hari Ini Hari Depan

Yeremia 31:1-40; Matius 6:33, 34

Selasa, 7 Juli 2026

"Cegahlah suaramu dari menangis, dan matamu dari mencururkan air mata, sebab untuk jerih payahmu ada ganjaran, demikianlah firman TUHAN; mereka akan kembali dari negeri musuh. Masih ada harapan untuk hari depanmu, demikianlah firman TUHAN: anak-anak akan kembali ke daerah mereka."
(Yeremia 31:16,17)

Seorang olahragawan akan berhenti karirnya jika ia mulai kehilangan semangat dan tidak ada optimis di dalam sikap hidupnya.

Optimis itu adalah salah satu kekuatan yang bisa melihat adanya kesempatan di hari depan, apalagi jika diterjemahkan dalam bahasa rohani, maka optimis itu bisa menjadi dasar untuk bergerak karena kita memiliki iman dan pengharapan di dalam Tuhan Yesus Kristus.

Saat menghadapi kesulitan dan keterpurukan janganlah membiarkan diri terhanyut dalam keadaan itu, tidak perlu kita mengasihani diri kita sendiri atau duduk dan menyesali diri. Sebab sikap seperti ini tidak mengubah apapun, dengan menangisi persoalan maka persoalan tidak akan pernah selesai atau berubah menjadi baik, jadi boleh dikatakan hal itu adalah kesia-siaan. Karena itu Tuhan berkata: "cegahlah suaramu dari menangis dan matamu dari mencururkan air mata.

Mengapa Tuhan mengatakan hal ini? Sebab Tuhan menjamin hari depan setiap umat yang dikasihi-Nya, karena itu jangan takut atau kuatir tentang apapun juga.

"Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari" (Matius 6:33, 34).

Yang penting hari ini beri hidup kita kepada Tuhan, jangan tunda besok atau lusa. Mengapa? Sebab kesuksesan kita di masa depan tergantung hidup kita hari ini. Kalau kita memiliki prinsip hari ini harus sukses di hadapan Tuhan, maka hari depan kita akan sukses. Kalau kita berkata hari ini gagal, maka gagallah esok hari.

Karena itu kalau saat ini kita sedang mengalami kesulitan, jangan anggap sebagai halangan atau hambatan yang mematahkan masa depan, tetapi anggaplah kesulitan itu sebagai tantangan yang perlu kita nikmati, sebab dengan semakin banyaknya tantangan, hidup kita menjadi terlatih, otot-otot rohani kita semakin kuat. Kalau sudah demikian maka masa depan sudah ada di tangan kita.

Renungan :

Kalau Tuhan katakan "Masih ada harapan untuk hari depanmu,....." itu artinya hari depan kita penuh kepastian, bukan mudah-mudahan atau semoga, sebab Tuhan selalu beserta kita.

Hari ini menentukan keberhasilan kita di hari esok, jadi berusaha lah sukses hari ini.

Beda Perjanjian Lama Dan Baru

Yeremia 32; Markus 9:32

Rabu, 8 Juli 2026

"Sesungguhnya, Akulah TUHAN, Allah segala makhluk; adakah sesuatu apapun yang mustahil untuk-Ku ?"
(Yeremia 32:27)

Ada ciri penting yang harus kita ketahui antara hidup Peraniian Lama dan hidup dalam Perjanjian Baru. Apa itu ? Dalam Perjanjian Lama yang menjadi penekanan adalah keyakinan bahwa Allah itu Maha-Kuasa dan tidak yang mustahil bagi Dia. Tetapi dalam Perjanjian Baru, orang percaya mengalami peningkatan dari sekedar mengakui akan kekuasaan Tuhan, kini berubah menjadi pelaku yang memiliki iman dan yang mampu menghasilkan perkara-perkara yang ajaib. Yesus berkata, "Jawab Yesus: "Katamu: jika Engkau dapat ? TIDAK ADA YANG MUSTAHIL BAGI ORANG YANG PERCAYA" (Markus 9:23).

Apakah Anda melihat perbedaan antara ayat bacaan hari ini dengan kalimat yang diberi tanda huruf besar seperti ayat diatas?

Jadi kita harus mengalami suatu pergeseran dimensi dari sekedar pengakuan, kini berubah menjadi percaya. Dengan kata lain iman yang pasif berubah menjadi iman yang aktif.

Kalau kita membaca cerita tentang Yesus dan pelayanan-Nya selama di bumi, maka kita akan melihat

bagaimana kerap kali Dia menghardik orang-orang yang tidak percaya. Kita tentu ingat bagaimana murid-murid Tuhan yang ketakutan ketika menghadapi badai di tengah danau. Tetapi apa kata Yesus ? Ini yang dikatakan-Nya, "*Mengapa kamu takut, kamu yang kurang percaya*" (Matius 8:26) ? Disini tampak ada suatu kekecewaan di hati Yesus ketika melihat ketakutan yang dialami oleh murid-murid-Nya ketika menghadapi badai. Bukankah selama ini mereka mendapatkan pelajaran yang cukup tentang kuasa Tuhan ? Mengapa kini mereka ketakutan saat ada "praktek lapangan"?

Yesus bermaksud menyampaikan pesan kepada murid-murid-Nya bahwa mereka juga bisa melakukan perkara yang ajaib dengan iman mereka. Jadi itulah saatnya bagi murid-murid Tuhan untuk menikmati kuasa Allah melalui iman mereka.

Renungan :

Iman kita adalah potensi yang luar biasa untuk menikmati kuasa dan mujizat Tuhan. Sekarang kita harus mempraktekannya setiap hari !

Hanya orang percaya yang tidak mengenal kemustahilan.

Berkat Yang Tidak Diklaim

Yeremia 33:1-13; 1 Korintus 2:9

Kamis, 9 Juli 2026

"Berseulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan yang tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui." (Yeremia 33:3)

Di Scottsboro, Alabama, ada bisnis menarik yang mungkin tidak ada di negara kita. Mereka menyebutnya dengan "Unclaimed Raggage" (bagasi yang tidak diklaim). Jadi bisnis itu menjual berbagai macam barang yang tertinggal alias tidak diambil oleh pemiliknya. Apa saja barang-barang itu? Ada jam tangan, kamera, baju, peralatan olah raga, apa saja ada di sana. Menurut pengelola bisnis itu, "Lebih dari sejuta barang telah terjual di toko kami setiap tahun." Itu berarti ada jutaan dolar transaksi setiap tahunnya. Luar biasa!

Itulah berkat yang tidak diklaim oleh pemiliknya!

Dalam Yeremia pasal 33 ini juga kita melihat janji Tuhan kepada kita. Betapa hebatnya janji-Nya bahwa dia akan memberitahukan kepada kita hal-hal yang besar. Justru seringkali janji Tuhan ini terjadi ketika kita berada pada masa pergumulan. Allah itu seperti seorang tukang yang mencari berlian. Setelah menemukan sebutir berlian, maka ia akan tempatkan di atas kain hitam. Lalu akan tampaklah kilauan dari berlian itu

yang menerangi ruangan tersebut.

Saudara, percayalah bahwa Tuhan memberikan kepada kita itu melebihi dari apa yang kita minta. Yang harus kita lakukan hanya meminta dengan penuh keyakinan bahwa Dia pasti menjawab doa kita. Kadangkala yang menjadi kendala adalah ketidakpercayaan kita.

Yesus mengulangi janji ini kepada saudara, "Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu" (Matius 7:7). Juga ada Janji seperti ini, "... Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, dan tidak pernah didengar oleh telinga, dan yang tidak pernah timbul di dalam hati manusia: semua yang disediakan Allah untuk mereka yang mengasihi Dia" (1 Korintus 2:9).

Renungan :

Sekarang saatnya kita mengklaim janji Tuhan dan percaya dengan apa yang dikatakan-Nya. Alkitab itu berisi ribuan janji Tuhan buat kita. Jadi jangan malas untuk membacanya dan menemukan setiap berkat di sana.

Setiap berkat disediakan kepada kita yang mengklaimnya.

DIA Adalah Tunas

Yeremia 33:14-26; Matius 2:23

Jumat, 10 Juli 2026

"Pada waktu itu dan pada masa itu Aku akan menumbuhkan Tunas keadilan bagi Daud. Ia akan melaksanakan keadilan dan kebenaran di negeri." (Yeremia 33:15).

Siapakah yang dimaksud dengan Tunas keadilan? Tunas berbicara tentang sesuatu yang hidup dan terus berkembang. Tunas itu akan tumbuh ketika masa krisis sedang melilit.

Tunas itu datangnya dari keturunan Daud. Bukan dari lainnya. Dan nubuatan ini berbicara tentang Kristus yang kelak akan datang dan akan mewujudkan kedamaian di seluruh bumi. Alkitab berkata, "Setibanya di sana iapun tinggal di sebuah kota yang bernama Nazaret. Hal itu terjadi supaya genaplah firman yang disampaikan oleh nabi-nabi, bahwa la akan disebut: Orang Nazaret" (Matius 2:23).

Yesus disebutkan sebagai "Orang Nazaret." Menarik sekali untuk dipelajari kalau nama Nazaret itu berasal dari kata Ibrani, netzer, yang berarti "tunas, cabang". Dan memang Kristus itu yang akan bangkit dan akan terus "bertumbuh."

Karena itu dengan penuh keyakinan kita akan berkata bahwa Dia adalah kebenaran kita. Seperti Yeremia sendiri berkata bahwa Dia adalah Yehova Tsidkenu (Tuhan kebenaran kita). Tak ada satupun orang yang dibenarkan

kalau tidak melalui Yesus. Ada banyak orang yang mencoba mendirikan kebenarannya sendiri, tetapi mereka tidak pernah berhasil sebab Allah telah menetapkan bahwa kebenaran itu datangnya dari Yesus. Alkitab kita menerjemahkan dengan kata "keadilan." Mungkin lebih tepat jika itu disebutkan dengan "kebenaran."

Ketika kita terima Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat, maka kita telah dibenarkan. Di mata Allah kita adalah orang yang telah dibenarkan. Jadi jangan pernah mau tertipu oleh iblis yang terus menerus menuduh kita dan mengatakan bahwa kita tidak layak berdoa kepada-Nya, kita tidak layak bersekutu dengan-Nya, kita tidak layak membaca Alkitab. Semuanya itu adalah kebohongan terus-menerus disemburkan oleh si ular tua.

Renungan :

Kita sudah dibenarkan di dalam Yesus. Tidak ada lagi penghukuman di dalam Kristus. Kalau kita sudah dibenarkan, maka tidak ada satu pun kekuatan di muka bumi ini yang akan mengubah kenyataan itu.

Manusia yang dibenarkan Tuhan tidak perlu lagi mencar malam pembenaran dari manusia.

Keberanian Berbicara

Yeremia 34:1-7; 2 Timotius 4:2

Sabtu, 11 Juli 2026

"Beginilah firman TUHAN, Allah Israel: Pergilah berbicara kepada Zedekia, raja Yehuda, katakan kepadanya: Beginilah firman TUHAN: Sesungguhnya, Aku menyerahkan kota ini ke dalam tangan raja Babel, supaya dihanguskannya dengan api."
(Yeremia 34:2)

Kadang paling susah kalau kita harus menegur seseorang apalagi orang itu adalah orang yang kita segani. Takut keliru lah, takut menyinggung perasaan lah, takut dijauhi lah, dsb. Perasaan itu wajar, karena pada dasarnya pada diri kita ada sesuatu yang membuat kita takut untuk tinggal seorang diri. Tetapi perasaan wajar itu bisa menjadi sangat berbahaya bagi kita dan rekan kita karena tidak ada peringatan akan datangnya sebuah bahaya. Yang dibutuhkan adalah satu: keberanian berbicara.

Yeremia harus mengatakan berita yang tidak menyenangkan bagi raja Zedekia. Dan dia tahu risiko yang harus diterimanya, karena bila raja itu marah maka kematian bisa dia terima. Tetapi sebagai nabi Allah dia harus menyampaikan berita itu, apapun risikonya. Jadi dia menyampaikan berita buruk itu kepada raja Zedekia.

Kita harus belajar untuk menyampaikan kebenaran apapun risiko yang akan kita terima. Seringkali kita tidak mau melakukannya karena terbentur budaya sungkan atau enggan. Kadang kita menjadi manusia yang begitu acuhnya

terhadap penyampaian kebenaran. Akhirnya kebenaran tidak dimunculkan dan dusta semakin merajalela.

Paulus menasihati Timotius seperti ini, "Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran" (2 Timotius 4:2).

Paulus meminta Timotius untuk senantiasa dapat memberitakan firman. Bahkan kalau itu bukan waktu yang tepat, tetapi harus diberitakan dan menyatakan apa yang salah, dan menegor serta menasihati dengan segala kesabaran dan pengajaran. Jadi kita jangan terlibat dalam debat kusir yang tidak ada ujungnya atau debat dalam suasana yang begitu panas sampai kita emosi. Kalau apa yang kita sampaikan itu tidak mau diterima, kita sudah melakukan tugas dengan baik.

Marilah kita belajar untuk menjadi seorang korektor - orang yang mengoreksi orang lain. Tetapi jangan lakukan dengan semena-mena, tetapi lakukanlah dengan kasih dan dipimpin oleh hikmat Allah.

Renungan :

Menangkan rekan-rekan dan teman-teman kita. Sampaikanlah kebenaran firman Tuhan dan jangan ragu untuk mengoreksi mereka yang salah.

Adalah dosa jika seseorang tidak mengucapkan kebenaran.

Dari Manis Ke Amis

Yeremia 34:8-22; 1 Petrus 4:4

Minggu, 12 Juli 2026

"Tetapi sesudah itu mereka berbalik pikiran, lalu mengambil kembali budak-budak lelaki dan perempuan yang telah mereka lepaskan sebagai orang merdeka itu dan menundukkan mereka menjadi budak laki-laki dan budak perempuan lagi."
(Yeremia 34:11)

Ada aturan dari Tuhan yang penting dan tidak boleh dilanggar. Aturan itu berkata demikian, "Apabila engkau membeli seorang budak Ibrani, maka haruslah ia bekerja padamu enam tahun lamanya, tetapi pada tahun yang ketujuh ia diizinkan keluar sebagai orang merdeka, dengan tidak membayar tebusan apa-apa." (Keluaran 21.2).

Tetapi kita lihat bagaimana orang di Yerusalem tidak melakukan perintah ini. Mereka hanya bertobat sebentar lalu kembali lagi kepada dosa mereka. Sebab Alkitab berkata bahwa mereka sebenarnya telah berniat membebaskan para budak, tetapi mereka sepertinya tidak rela bila mereka dilepaskan. Terbukti setelah itu mereka mengambil lagi budak-budak tersebut. Dan ini menimbulkan murka Tuhan. Hukum Tuhan bukan untuk dipermainkan. Dan mereka harus menerima akibatnya.

Hari-hari ini kita menghadapi masalah yang sama dengan gereja Tuhan. Terkadang kita menyaksikan banyak pertobatan pura-pura dari orang-orang yang duduk manis di dalam gedung gereja. Mereka sengaja duduk manis setiap Minggu di bangku gereja dengan harapan supaya mereka dapat

mengelabui penghuni surga bahwa betapa manisnya mereka. Tetapi "kemanisan" itu hanya bertahan sehari saja, karena sisa hari berikutnya mereka berubah menjadi "amis" karena berkubang di dalam lumpur dosa. Kasus ini tidak berbeda jauh dengan apa yang dialami oleh Yeremia pada zaman Raja Zedekia. Bahkan Petrus berkata begini, "Sebab itu mereka heran, bahwa kamu tidak turut mencemplungkan diri bersama-sama mereka di dalam kubangan ketidaksenonohan yang sama, dan mereka memfitnah kamu" (1 Petrus 4:4). Jadi sudah dianggap hal yang biasa bila seseorang berkubang kembali ke lumpur dosa, tetapi bagi orang yang tetap bertahan dengan kesuciannya, itu adalah perkara yang aneh.

Hendaknya kita menjadi orang yang "aneh", dalam arti tidak lagi berkubang di dalam kubangan ketidaksenonohan. Kalau kita mengambil keputusan untuk hidup di dalam kebenaran, maka jangan lagi mau kembali kepada kehidupan yang lama. Jangan berpikiran sedikitpun untuk itu.

Renungan :

Dosa memang seperti permen manis yang telah dilumuri racun maut. Perlahan namun pasti orang yang menghisapnya akan mati perlahan ataupun seketika. Jauhkan diri kita dari orang-orang yang menggoda kita supaya kita tidak kembali kepada masa lalu.

Hukuman mati dikenakan kepada setiap orang yang meremehkan firman Tuhan.

CONNECT WITH OUR
NIGHT PRAYER

*Every
Thursday*



**BETHANY
SYDNEY**



zoom

**START AT
8:00PM**

FOR MORE INFO: PS. FREDDY B (0449 216 899)

PRAYER REQUEST :
PRAYER@BETHANYSYDNEY.ORG.AU

MEETING ID - 989 603 2061
PASSCODE : 154457

online

Successful **BETHANY** Families



**BETHANY
SYDNEY**

Join us for *Sunday*
**MORNING
PRAYER**

**EVERY SUNDAY MORNING
08.45AM - 09.15AM**

CITYMARK BUILDING
LEVEL 4, 683 GEORGE ST. SYDNEY . NSW . 2000
(AWAKEN ROOM)

MORE INFO :
PS. FREDDY BUDISANTOSO (0449 216 899)



LAPORAN PERSEMBAHAN
GEREJA BETHANY SYDNEY
MINGGU, 28 JUNI 2026

**Perpuluhan, Buah Sulung
dan Ucapan Syukur**

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc.

BSB: **062-198**

Account No: **1046 7186**

Commonwealth Bank

Building Fund

God's Dwelling Place Bethany City
Church Inc. Building Fund

BSB: **062-198**

Account No: **1048 1818**

Commonwealth Bank

Contact Number

• **PASTORAL**

Ps. Agus Gunawan - 0412 684 943

Ps. Firmanto - 0403 508 769

Ps. Freddy B - 0449 216 899

Ps. Andry W - 0433 336 688

Ps. Natanael S - 0433 799 900

• **WANITA BETHANY**

Lilik Pratikno - 0433 802 500

• **PRIA BETHANY**

Atta Sukarta - 0430 296 188

• **YOUTH BETHANY**

Justin - 0478 034 525

Joseph K - 0432 778 191

More Information

info@bethanysydney.org

Persembahan Minggu		EG	
WIDI	\$40.00	DJ	\$40.00
NN	\$50.00	LT	\$190.00
CR	\$50.00	HH	\$50.00
MGS	\$100.00	CA	\$10.00
NN	\$50.00	ND	\$10.00
NN	\$50.00	ABC	\$200.00
NN	\$50.00	AAL	\$150.00
NN	\$75.00	TD	\$170.00
UMUM	\$560.00	YLW	\$222.00
3D (DIAKONIA)	\$50.00	FJ	\$400.00
		NN	\$50.00
Persembahan Building Fund:		SNJM	\$110.00
NN	\$20.00	LSB	\$68.00
		EH	\$100.00
Persembahan Perpuluhan:		P&P	\$284.00
CSR	\$150.00	NN	\$388.70
NN	\$130.00	STC	\$100.00
Electronic Fund Transfer:		Sunday School & Awaken	\$36.50
CL	\$567.00	NA	\$10.00
JLM	\$1,000.00		
LSB	\$129.00	TOTAL	\$5,670.20

“Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita.”



GEREJA BETHANY SYDNEY

POWERHOUSE MUSEUM

500 Harris St, Ultimo NSW 2007

INDONESIAN SERVICE

Every Sunday

Time :

09.30 am - 11.30 am

HOUSE OF PRAYER

885 King Georges Rd, South Hurstville
NSW 2221

PRAYER REQUEST

prayer@bethanysydney.org.au

www.bethanysydney.org.au